

ABSTRAK

Sriyanti (2026) : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jamban Di Puskesmas Kecamatan Pujud

Pemanfaatan jamban keluarga merupakan salah satu indikator penting dalam upaya peningkatan kesehatan lingkungan dan pencegahan penyakit berbasis sanitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi, perilaku keluarga, dan kualitas fisik jamban terhadap pemanfaatan jamban keluarga di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Pujud. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional terhadap 100 kepala keluarga sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (72%) sudah memanfaatkan jamban dengan baik. Analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi ($p = 0,001$), faktor perilaku ($p = 0,000$), dan kualitas fisik jamban ($p = 0,000$) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemanfaatan jamban keluarga. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan adalah kualitas fisik jamban dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 5,7. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara faktor sosial ekonomi, perilaku, dan kualitas fisik jamban terhadap pemanfaatan jamban keluarga, dengan faktor kualitas fisik jamban sebagai faktor paling dominan. Diharapkan peningkatan kualitas jamban dan edukasi perilaku masyarakat dapat meningkatkan pemanfaatan jamban secara optimal.

Kata kunci: sosial ekonomi, perilaku, kualitas jamban, peman